

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA APOTEK SURUH SEMARANG

Abdul Ghofur Sidik¹

¹Universitas Dian Nuswantoro, Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi
Ds.Sekuningan Baru Sp2, Sukamara, 74173, 085600667333
E-mail : 112201004028@mhs.dinus.ac.id¹

Abstrak

Apotek Suruh Semarang adalah apotek yang melayani pembelian obat dengan resep dokter dan Tanpa resep dokter. Saat Apotek Belum belum memiliki sistem khusus untuk mencatat transaksi dan membuat laporan yang baik pembelian, penjualan, persediaan dan periode berakhir obat. Hal ini menyebabkan beberapa masalah dalam penjualan obat-obatan seperti penentuan harga barang-barang informasi yang terlalu lama dan sering salah dalam pencatatan dan perhitungan harga pada saat pembuatan nota penjualan dan persediaan tidak memiliki data yang akurat mengenai masa berlaku obat yang menyebabkan kerugian kepada pelanggan dan juga apotek itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain aplikasi pembelian, penjualan, persediaan dan berakhir dalam mengumpulkan data, transaksi dan laporan Apotek Suruh berbasis desktop. Untuk membantu dalam melakukan pengelolaan data Apotek Suruh dengan metode WATERFALL dipilih untuk desain sistem dan metode FIFO dipilih untuk penilaian persediaan obat di Apotek Suruh. Dengan penggunaan sistem baru diharapkan dapat sangat membantu memfasilitasi pengelolaan apotek untuk mengelola dan mencatat seluruh transaksi dan menghasilkan laporan yang lebih akurat.

Kata Kunci: Apotek, Obat, Persediaan Barang, Sistem informasi penjualan.

Abstract

Pharmacy Suruh Semarang is a pharmacy that serve the purchase drugs with prescription of Doctors and Without prescription Doctors . Currently Pharmacies have not yet have a specific system to record the transaction and make a good report purchases, sales, inventory and period expired drugs. This causes some problems in the sale of drugs such as pricing information items that are too long and often wrong in recording and calculating the price at the time of manufacture and do not have a bill of sale and inventory accurate data concerning the validity period of the drug that cause harm to the customer and also the pharmacy itself. This research is to generate a purchase application design, sales, inventory and desktop-based expired in collecting data, transactions and reports Pharmacies Semarang. To assist in performing Pharmacies Suruh data management with WATERFALL method selected for the system design and FIFO method chosen for the assessment of drug supply in Pharmacies Suruh. With the use of the new system is expected to greatly help facilitate the management of pharmacies to manage and record all transactions and generate reports more accurate.

Keywords: Pharmacies, Drug, Inventory, Sales Information System.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kegiatan bisnis dalam organisasi yang pesat diiringi dengan perkembangan teknologi informasi menyebabkan tugas dan tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dan mengawasi suatu organisasi atau perusahaan. Penggunaan komputer sekarang ini mutlak bagi perusahaan besar maupun kecil untuk menyesuaikan kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, relevan, tepat waktu demi meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi merupakan faktor utama atau poin terpenting bagi suatu perusahaan yang bila diterapkan dengan baik akan memberikan kelebihan berkompetisi sekaligus meningkatkan kemungkinan bagi kesuksesan dalam organisasi atau perusahaan. Informasi merupakan komoditas krusial bagi pengguna akhir, evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan masalah yang muncul sebagai manajemen dalam menentukan keputusan yang harus di ambil untuk organisasi atau perusahaan tersebut dengan cepat.

Pengelolaan adalah proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dari pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan yaitu untuk kontribusi informasi mereka atau perusahaan. Mengingat pentingnya peranan sistem pengelolaan, maka sistem tersebut harus didesain dengan baik agar dapat memberikan layanan yang mencukupi bagi pengelola serta dapat membantu memberikan dukungan informasi bagi pihak tertentu.

Apotek Suruh Semarang adalah Apotek yang membutuhkan sistem manajemen pengolahan data, baik data obat sistem

pengelolaan yang meliputi pembelian dan penjualan maupun pengadaan barang. Akan tetapi, untuk saat ini Apotek Suruh belum memiliki sebuah sistem khusus untuk mencatat transaksi dan membuat laporan baik pembelian, penjualan obat pendataan stok obat dan masa berlaku kadaluarsa obat.

Rumusan penelitian ini adalah 1) Bagaimana sistem informasi pengelolaan data penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan pada Apotek Suruh. 2) Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan data penjualan dan pembelian obat pada Apotek Suruh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antar objek bisa di lihat sebagai satu-kesatuan yang di rancang untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi sistem lainnya:

1. Yakub
Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.
2. McLeod, Jr dalam Prasajo
Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.
3. Moekijat dalam Prasajo
Sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan

pemrosesan atau pengolahan yang tertentu

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.

2.3 Sistem Pemrosesan Transaksi

Sistem pemrosesan transaksi adalah sistem informasi terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses sejumlah besar data untuk transaksi bisnis rutin.

Adapun hal-hal yang bisa dilakukan dalam sistem ini meliputi :

1. Mengotomasi penanganan data aktivitas bisnis dan transaksi, yang bisa dianggap sebagai kejadian diskrit dalam kehidupan organisasi.
2. Menangkap data dari setiap transaksi.
3. Memverifikasi transaksi yang telah divalidasi untuk pengumpulan data berikutnya.
4. Menyimpan transaksi yang telah divalidasi untuk pengumpulan data berikutnya.
5. Menghasilkan laporan untuk menyediakan rangkuman dari setiap transaksi.
6. Memungkinkan memindah transaksi dari satu proses ke proses yang lainnya untuk menangani semua aspek bisnis

2.4 Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 adalah program untuk membuat program berbasis Microsoft Windows secara cepat dan mudah. Visual Basic 6.0 menyediakan *tool* untuk membuat aplikasi sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan perusahaan atau instansi dengan sistem yang lebih besar.

2.5 Microsoft SQL Server 2000

SQL Server 2000 adalah salah satu produk andalan Microsoft untuk *database server*. Kemampuan dalam manajemen data dan kemudahan pengoperasian membuat DBMS (*Database Management System*) ini menjadi pilihan para *database administrator*.

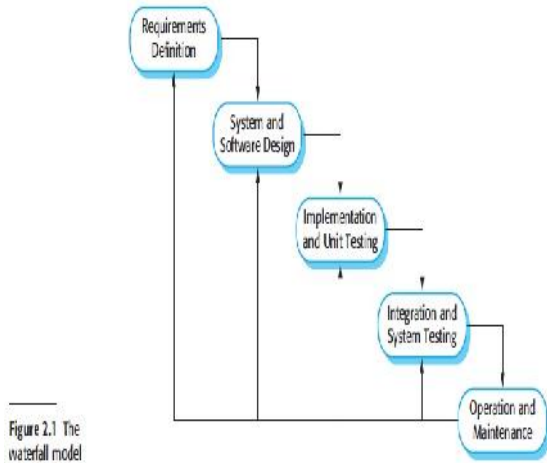
2.6 Metode Penilaian Persediaan

FIFO (*First in First Out*), Metode ini menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli). Metode ini cenderung menghasilkan persediaan yang nilainya tinggi dan berdampak pada nilai aktiva perusahaan yang dibeli.

2.7 Metode Pengembangan Sistem

Sejumlah model siklus hidup software telah dikembangkan bagi program konvensional. Salah satu model yang klasik yang paling dikenal oleh para programmer adalah model air terjun (*waterfall model*) Adalah suatu metodologi pengembangan perangkat

lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, design, kode, pengujian dan pemeliharaan.



Gambar 0.1 Model Waterfall

Sumber :Ian Sommerville, 2011

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi Waterfall adalah sebagai berikut :

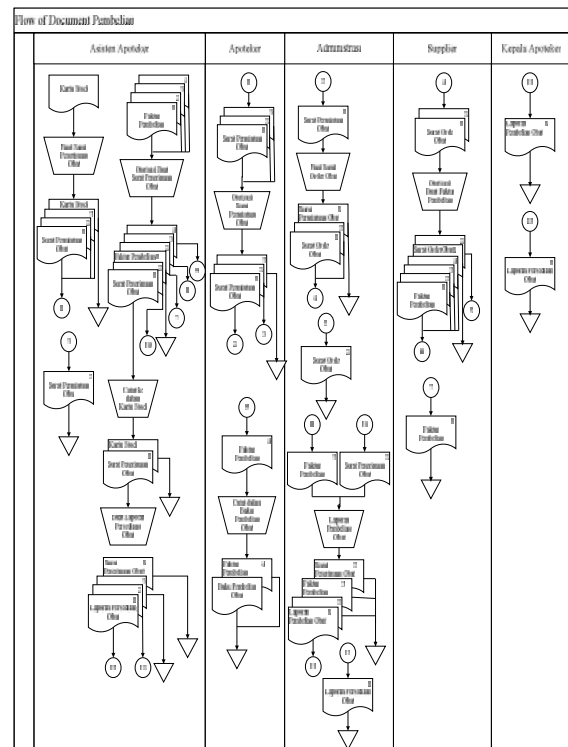
1. *Requirement Analysis and Definition*
Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. *System and Software Design*
Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.
3. *Implementation and Unit Testing*
Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji

apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*
Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.
5. *Operation and Maintenance*
Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru

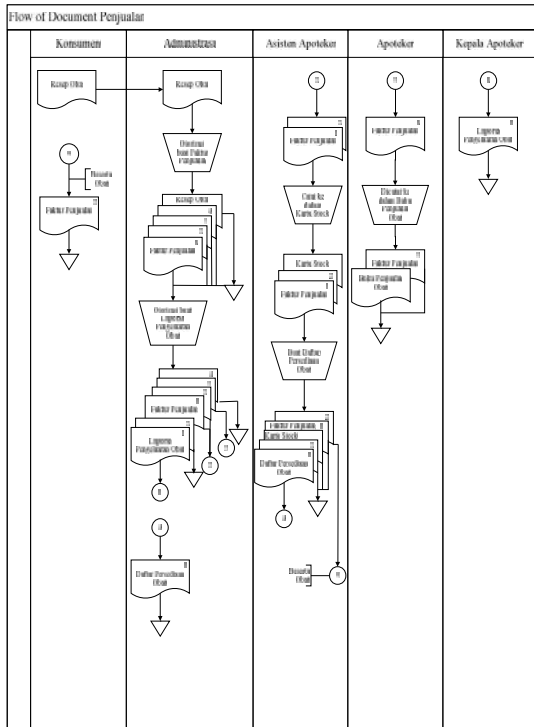
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sistem Pembelian Obat



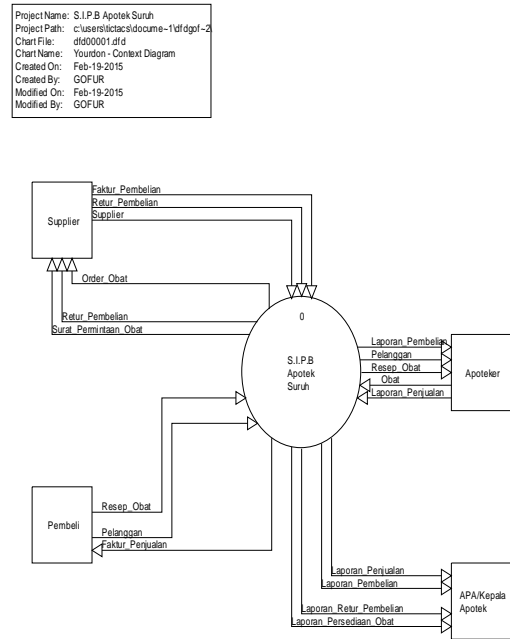
Gambar 3.1 Flow of document sistem pembelian obat.

3.2 Sistem Penjualan Obat



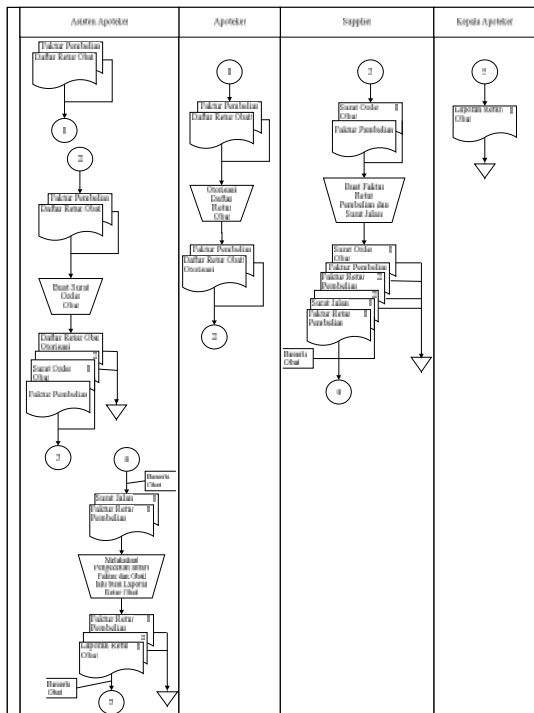
Gambar 3.2 Flow of document penjualan obat

3.4 Context Diagram



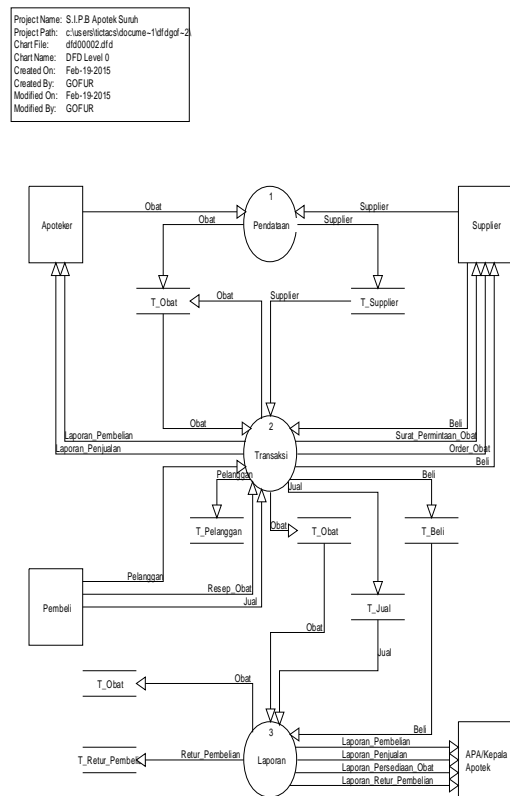
Gambar 3.4 Context Diagram Sistem Informasi Persediaan Barang Apotek Suruh.

3.3 Sistem Retur Pembelian Obat



Gambar 3.3 Flow of document retur pembelian obat

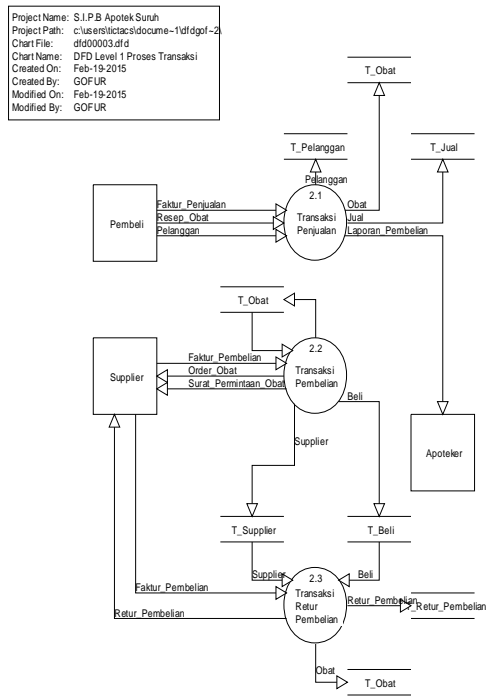
3.5 DFD Level 0



Gambar 3.5 DFD level 0

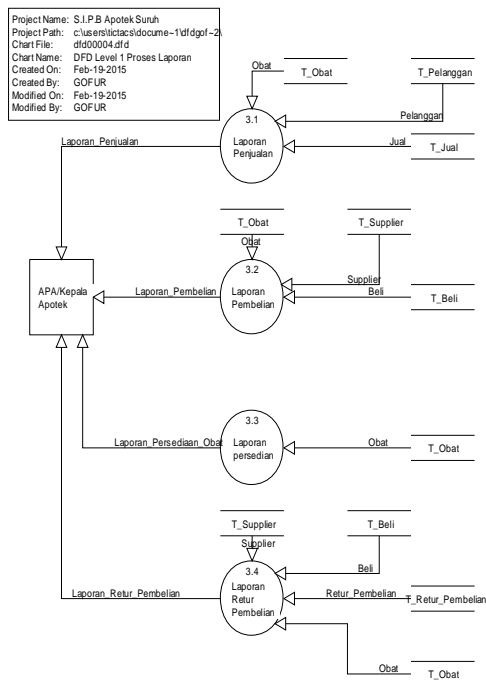
3.8 Implementasi Program

3.6 DFD level 1 Proses Transaksi



Gambar 3.6 DFD level 1 Proses Transaksi

3.7 DFD level 1 Proses Laporan



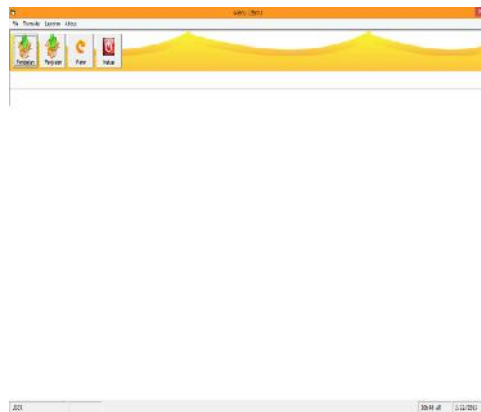
Gambar 3.7 DFD level 1 Proses Laporan

1. Form Login



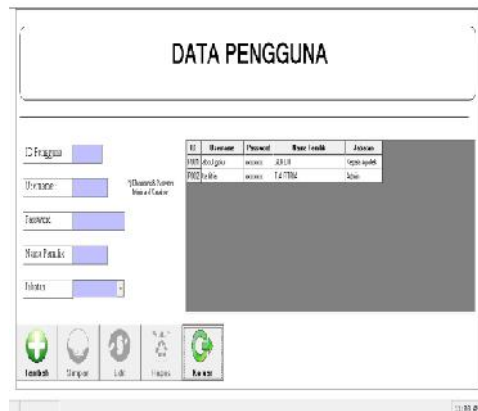
Gambar 3.8 Form Login

2. Form Menu Utama



Gambar 3.9 Form Menu Utama

3. Form Pengguna



Gambar 3.10 Form Pengguna

4. Form Obat

Gambar 3.11 Form Obat

7. Form Pembelian Obat

Gambar 3.14 Form Pembelian Obat

5. Form Pelanggan

Gambar 3.12 Form Pelanggan

8. Form Penjualan Obat

Gambar 3.15 Form Penjualan Obat

6. Form Supplier

Gambar 3.13 Form Supplier

9. Form Retur Pembelian

Gambar 3. 16 Form Retur Pembelian

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembuatan sistem informasi persediaan barang pada Apotek Suruh Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi yang baru dapat membantu para pegawai khususnya dalam pendataan maupun penyajian informasi yang dibutuhkan oleh konsumen juga bagi pihak supplier pada Apotek Suruh Semarang sehingga dapat menghasilkan laporan ataupun penyajian informasi yang lebih cepat dan akurat untuk membantu pekerjaan pegawai Apotek Suruh Semarang.
2. Dapat mengurangi tempat penyimpanan data karena data-data tersebut sudah tersimpan dalam sitem komputerisasi, hanya saja data pencatatan dalam buku transaksi dibutuhkan jika terjadi kendala mati listrik ataupun komputer rusak.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu Microsoft Visual Basic 6.0, dengan MySQL Server 2000 sebagai penyimpanan databasem serta menggunakan Crystal Report untuk menampilkan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yustina Sri Hartini Dan Sulasmono, 2007. *Ulasan Berserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes Tentang Apotek Rakyat* : Yogyakarta.
- [2] Mulyadi (Universitas Gadjah Mada), 2010. *SISTEM AKUNTANSI.*: Salemba Empat.
- [3] Ahmad Syafi'i Syukur, 2009. *Intermediate Accounting*, Jakarta : AV Publisher.
- [4] Hanif Al Fatta, 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, Ed. Yogyakarta, Indonesia: C.V Andi Offset.
- [5] Kusrini M. Kom dan Andri Koniyo, 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta, Indonesia: C.V Andi Offset.
- [6] Dony Ariyus & Abas Ali Pangera, 2008. *Sistem Operasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [7] Andi Sunyoto, 2007. *Pemrograman Database Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [8] somelus. (2010) [Online]. <http://samelus.wordpress.com/2010/11/08/faktor-yang-mempengaruhi-kadaluarsa-obat/>